

SOSIALISASI PENTINGNYA PEMILAHAN SAMPAH ORGANIK DAN NON-ORGANIK DI DESA MENGWI, BADUNG

**Daniel Manek¹⁾, I Putu Agus Putra Wirawan²⁾, Godlief Anjas Lay Bole³⁾,
I Komang Budiarsa⁴⁾, Katarina Vivian Jaya⁵⁾**

Universitas Mahasaraswati

Email: agusputrawirawan2020@unmas.ac.id

ABSTRAK

Artikel ini membahas tentang pengelolaan sampah di Desa Mengwi dan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemilihan sampah serta cara pengelolaan sampah organik yang baik. Melalui observasi yang dilakukan, terungkap bahwa masih banyak sampah organik dan non-organik yang tidak dipisahkan dengan benar. Hal ini mendorong mahasiswa untuk melakukan program "sosialisasi pemilahan sampah organik dan non-organik" sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan. Melalui program ini, masyarakat diharapkan dapat memahami pentingnya pengolahan sampah yang baik dan bertanggung jawab bagi lingkungan dan kesehatan manusia, serta memanfaatkan sampah organik sebagai pupuk.

Kata kunci: Pengolahan sampah, Pemilahan sampah, Pupuk, Sampah organik, Sampah non-organik, Sosialisasi.

ANALISIS SITUASI

Salah satu masalah yang dianalisis dalam program ini adalah pengelolaan sampah. Sampah bisa berupa organik atau non-organik dan dapat membahayakan kesehatan manusia dan lingkungan jika tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, pengelolaan sampah yang baik dan bertanggung jawab sangat penting untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan (Organisasi Kesehatan Dunia, 2018).

Berdasarkan observasi di Desa Mengwi, ditemukan banyak sampah organik sisa limbah dari rumah tangga berupa buah-buahan dan sayuran, serta sampah non-organik seperti plastik dan botol bekas. Dalam hal ini, sosialisasi pemilahan sampah dapat membantu warga untuk memilah sampah organik dan non-organik, dan memanfaatkan sampah tersebut dengan baik. Setiawan, A., & Sudirman, M. A. (2019).

Warga desa Mengwi telah mengetahui cara pemilahansampahorganik dan non-organik, namun hal yang dilakukan belum maksimal seperti yang ada kantor desa Mengwi telah tersedia tempat sampah untuk sampah organik dan non-organik. Pendampingan oleh mahasiswa membantu warga dalam memaksimalkan pemilahan sampah dan memanfaatkan sampah organik sebagai pupuk. Wulandari, R. P., Suherman, S., & Sartika, D. (2019).

Program kerja yang dilakukan oleh mahasiswa adalah “Sosialisasi pemilahan sampah organik dan non-organik” sebagai bentuk peduli lingkungan di Desa Mengwi. Melalui program ini, diharapkan warga Desa Mengwi dapat memahami pentingnya

pemilahan sampah dan memanfaatkan sampah organik sebagai pupuk. Widjaja, N. P. A. P., & Suparnata, W. (2019).

Salah satu manfaat dari program ini adalah memberikan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan bertanggung jawab bagi lingkungan dan kesehatan manusia. Program ini juga memberikan warga Desa Mengwi keterampilan dalam memilah sampah organik dan non-organik, serta memanfaatkan sampah organik sebagai pupuk. Nurcholis, M., Khoiriyah, N., & Susilawati, S. (2020).

Program Pengabdian Masyarakat di Universitas Mahasaraswati Denpasar memiliki tujuan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam menyelesaikan masalah di masyarakat. Dalam analisis situasi yang dilakukan, salah satu masalah yang ditemukan adalah pengelolaan sampah. Melalui program “Sosialisasi pemilahan sampah organik dan non-organik”, mahasiswa dapat membantu warga Desa Mengwi memahami pentingnya pemilahan sampah dan memanfaatkan sampah organik sebagai pupuk. Program ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi lingkungan dan kesehatan manusia di Desa Mengwi dan sekitarnya (Kusuma, dkk 2020).

PERUMUSAN MASALAH

Terkait dengan permasalahan yang diambil dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh tim peneliti pada tanggal 2 - 9 Maret 2023 dengan beberapa tempat yang dikunjungi, dimana masyarakat adalah sasaran observasi dengan permasalahannya yaitu:

1. Bagaimana meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemilahan sampah.
2. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang cara melakukan pemilahan sampah yang benar dan pengelolaan sampah organik yang baik.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Dari hasil observasi yang dilakukan, tim peneliti merumuskan masalah yang perlu diatasi. Berdasarkan masalah tersebut, tim peneliti merancang solusi untuk mengatasinya melalui pembuatan program kerja yang terdiri dari tiga spesifikasi kegiatan, yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Solusi Yang Telah disediakan oleh tim peneliti

No	Permasalahan	Solusi atau program
1	Bagaimana meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemilahan sampah.	Mengadakan sosialisasi serta memaparkan materi tentang pemilahan sampah organik dan non-organik.

2	Kurangnya pemahaman masyarakat tentang cara melakukan pemilahan sampah yang benar.	Melakukan pendampingan pemilahan ke warga tentang cara memilah sampah organik dan non-organik.
3	Tidak adanya pemeriksaan atau pengawasan terhadap pemilahan sampah di masyarakat sekitar.	Melakukan evaluasi pemilahan sampah kepada salah satu warga yang berpartisipasi.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan atas solusi yang ditawarkan dari permasalahan mitra yaitu:

1. Tahap observasi.

Pada tahapan ini, tim peneliti melakukan pengumpulan informasi dan data masalah dengan cara melakukan observasi langsung di lapangan. Hal ini bertujuan agar tim peneliti dapat memperoleh informasi secara langsung dari masyarakat.



Gambar 1. Proses wawancara di tempat observasi

2. Tahap Edukasi.

Pada tahap ini kami melakukan sosialisasi mengenai keuntungan dari pemilahan sampah organik dan non-organik:

- a. Pemanfaatan sampah organik memiliki keuntungan yaitu meningkatkan kualitas dan nilai ekonomi dari sampah organik yang dapat dimanfaatkan sebagai pupuk atau bahan bakar alternatif.
- b. Pemanfaatan sampah non-organik memiliki keuntungan yaitu dapat lebih memudahkan TPS mengolah sampah dan juga masyarakat lebih sadar tentang mengelola sampah serta menjaga ekosistem alam.

3. Tahap pendampingan dan sosialisasi.

Langkah yang akan diambil dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan sosialisasi kepada warga untuk memahami perbedaan sampah organik dan non-organik serta bagaimana keduanya dapat dimanfaatkan.
- b. Menyerahkan bantuan tempat sampah organik dan non-organik untuk mempermudah pemilahan sampah.

- c. Mempraktikkan pemilahan sampah organik dan non-organik kepada warga yang berpartisipasi dalam program kerja.
- d. Memberikan bantuan dan monitoring pada kegiatan pemilahan sampah organik dan non-organik agar sesuai dengan standar yang telah dijelaskan selama sosialisasi.
- e. Memandu dan membina warga yang telah berpartisipasi dalam program kerja agar mampu memberikan edukasi kepada warga lain mengenai pentingnya pemilahan sampah.



Gambar 2. Mengikuti proses pendampingan dan memberikan penyuluhan mengenai cara memilah sampah organik dan non-organik.

4. Tahap Evaluasi.

Melakukan evaluasi terhadap berlangsungnya pelaksanaan kegiatan sehingga pemilahan sampah dapat dilakukan oleh seluruh warga demi menjaga lingkungan yang bersih dan juga agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar.



Gambar 3. Proses wawancara dengan mitra sasaran dan tahap evaluasi

HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat telah berhasil mencapai target 100% dan memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat. Pada tahap persiapan awal, dilakukan observasi dan wawancara dengan warga desa sebagai langkah awal dalam pelaksanaan kegiatan. Setelah mendapatkan permasalahan yang ada, tim melakukan sosialisasi pemilahan sampah organik dan non-organik yang telah dilaksanakan yang

dimana dapat mengubah pola pikir masyarakat desa. Dalam proses sosialisasi terdapat warga yang berminat untuk berpartisipasi untuk melakukan pemilahan sampah di rumah warga tersebut dan tim membantu warga dalam proses pemilahan seperti pendampingan dan penyerahan bak sampah yang dapat digunakan sehingga manfaat dalam pemilahan sampah dapat dirasakan oleh warga tersebut.

Table 2. Hasil penilaian terhadap keberhasilan kegiatan sosialisasi pemilahan sampah organik dan non-organik.

No.	Pertanyaan	Presentase				
		STS	TS	CS	S	SS
1	Saya memiliki pengetahuan tentang perbedaan antara sampah organik dan non-organik?	0%	0%	0%	33,3%	66,7%
2	Berdasarkan pandangan saya, melakukan pemilahan sampah organik dan non-organik memiliki dampak positif yang signifikan terhadap lingkungan	0%	0%	0%	38,9%	61,1%
3	Saya merasa bahwa tindakan memilah sampah organik dan non-organik merupakan tanggung jawab kitasemua untuk menjaga kelestarian lingkungan?	0%	5,6%	0%	16,7%	72,2%
4	Saya memiliki ide atau saran untuk meningkatkan kesadaran dan praktek pemilahan sampah organik dan non-organik di lingkungan?	0%	0%	0%	55,6%	44,4%

5	Saya merasa bahwa pemilahan sampah organik dan non-organik dapat membantu mengurangi dampak perubahan iklim dan bencana alam?	0%	0%	5,6%	22,2%	72,2%
Rata-rata		0,00%	1,12%	1,12%	33,34%	63,32%

Keterangan:

- STS: Sangat Tidak Setuju.
- TS : Tidak Setuju.
- CS : Cukup Setuju.
- S : Setuju.
- SS : Sangat Setuju.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil evakuasi dari 18 peserta yang mayoritas memilih jawaban yang sangat setuju dari setiap pertanyaan maka dapat disimpulkan bahwa program kerja yang kami lakukan sangat bermanfaat serta berjalan dengan sangat baik. Hal tersebut ditandai dengan antusias warga yang ikut serta dalam menyukseskan program yang kami lakukan.



Gambar 4. Sosialisasi tentang mengenai pemilahan sampah organik dan non-organik



Gambar 5. Salah satu masyarakat yang antusias dengan pemilahan sampah organik dan non-organik serta pengadaan tong sampah kepada salah satu warga yang



Gambar 6. Evaluasi dan wawancara kepada salah satu warga yang berpartisipasi dalam kegiatan pemilahan sampah organik dan non organik

KESIMPULAN DAN SARAN

Program kerja yang telah dijalankan di Desa Mengwi, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung adalah sosialisasi dan pendampingan kegiatan mengenai pemilahan sampah organik dan non-organik kepada masyarakat setempat, yang telah berjalan dengan sukses dan mendapat respon positif dari salah satu warga yang ikut serta dalam kegiatan tersebut. Kegiatan ini sangat penting untuk mengatasi permasalahan lingkungan di Desa Mengwi, karena dengan melakukan pemilahan sampah yang tepat dapat mengurangi limbah dan meningkatkan kualitas lingkungan. Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, beberapa saran yang bermanfaat dapat diambil, di antaranya adalah:

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai manfaat dari pemilahan sampah organik dan non-organik untuk digunakan sebagai sesuatu yang lebih bermanfaat.
2. Melakukan sosialisasi dan edukasi yang lebih intensif kepada masyarakat tentang pentingnya pemilahan sampah organik dan non-organik.
3. Membangun tempat penampungan sampah yang memadai dan teratur. Hal ini akan memudahkan proses pemilahan sampah dan meminimalkan kemungkinan terjadinya pencemaran lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

Kusuma, A. S., Kusmiyati, F., & Wibowo, A. (2020). Pengabdian Masyarakat dalam Peningkatan Pemahaman Masyarakat tentang Pengelolaan Sampah di Desa Mendalanwangi, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak. *Jurnal Kesejahteraan Sosial*, 10(1), 48-56.

Pendidikan Lingkungan dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat terhadap Pengelolaan Sampah. *Jurnal Pendidikan Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan*, 21(2), 141-148.

- Setiawan, A., & Sudirman, M. A. (2019). Efektivitas Program Sosialisasi tentang Pemilahan Sampah: Studi Kasus di Desa Taman Puring, Jakarta Barat. *KnE Social Sciences*, 3(17),171-181.
- Widjaja, N. P. A. P., & Suparnata, W. (2019). Peningkatan Kesadaran Masyarakat tentang Pentingnya Pemilahan Sampah pada Program Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan. *Jurnal Ilmiah Lingkungan*, 17(2), 41-46.
- Organisasi Kesehatan Dunia. (2018). Mencegah penyakit melalui lingkungan yang sehat: mengelola risiko kesehatan akibat perubahan iklim : ringkasan eksekutif. Organisasi Kesehatan Dunia.
- Wulandari, R. P., Suherman, S., & Sartika, D. (2019). Analisis Kesadaran dan Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah pada Lingkungan Perumahan di Kelurahan Karang Mulya Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 25(2),167-17.